

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan tugas akhir yang akan dilakukan adalah terkait kinerja keuangan dan nilai perusahaan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam sektor pertambangan di Indonesia yang listing di BEI tahun 2013-2014. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3.1.2 Metode Penelitian yang Digunakan

Sebelum memulai suatu penelitian ada baiknya kita mengetahui pengertian metode penelitian itu sendiri.

Menurut Sugiyono (2012:2): “ Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2010:35), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan atau mencari hubungan variabel satu sama lain.

Sedangkan metode verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis. Hal ini dikarenakan penulis akan menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antara variabel dari masalah yang sedang diselidiki di dalam hipotesis. Atau dengan kata lain, penulis untuk menguji kebenaran suatu hipotesis dimana dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sehingga penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 - 2014.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) mengkaitkan harga saham dengan nilai buku saham per saham. Rasio price book value ini mengindikasikan tentang pendapat investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Price Book Value (PBV) dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Wild, 2005: 43) :

Price Book Value(PBV)=

$$\frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Rasio profitabilitas merupakan salah satu cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan disamping rasio lainnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan maupun kelemahan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi secara keseluruhan. Dimana *return on assets* (ROA) dihitung dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva.

3.2.2.1 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggungjawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Andria (2007). Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh 78 item yang meliputi 7 tema, yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain –lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Dalam menentukan indeks pengungkapan menggunakan teknik tabulasi berdasarkan daftar (*checklist*) pengungkapan sosial. Adapun langkah – langkah yang perlu dilakukan yaitu:

- a. Membuat suatu daftar pengungkapan sosial. Daftar disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan yang masing – masing item disediakan tempat

jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan.

- b. Menentukan indeks pengungkapan sosial untuk perusahaan berdasarkan daftar pengungkapan sosial. Dalam menentukan indeks ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 1. Pemberian skor pengungkapan bersifat dikotomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 apabila diungkapkan dan diberi skor 0 jika tidak diungkapkan. Menggunakan model pengungkapan yang tidak diberi bobot sehingga memperlakukan semua item pengungkapan secara sama.
 2. Skor yang diperoleh dijumlahkan untuk mendapatkan skor total
 3. Perhitungan indeks dilakukan dengan cara membagi skor total dengan skor total yang diharapkan.

Instrument pengukuran CSRI (*Corporate Social Responsibility Index*) dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi. Rumus perhitungan CSRI adalah (Haniffa dkk, 2005) dalam Sayekti dan Wondabio (2007):

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Dimana:

$CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah *item* untuk perusahaan j

$\sum X_{ij}$: total angka atau skor yang diperoleh masing – masing perusahaan.

dummy variable: 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara. Data sekunder

tersebut diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan, laporan tahunan tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* yang telah dilakukan oleh perusahaan pertambangan. Data – data ini diunduh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mempelajari catatan-catatan perusahaan yang diperlukan yang terdapat didalam *annual report* perusahaan yang menjadi sampel penelitian seperti informasi pengungkapan CSR, ROA, kepemilikan manajerial, dan data lain yang diperlukan. Kinerja CSR adalah melalui laporan kegiatannya, yakni dengan metode *content analysis* yang merupakan suatu cara pemberian skor pada pengukuran pengungkapan sosial laporan tahunan yang dilakukan dengan pengamatan mengenai ada tidaknya suatu item informasi yang ditentukan dalam laporan tahunan, apabila item informasi tidak ada dalam laporan keuangan maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kinerja Keuangan (Profit)	a. Laba Bersih b. Total Aset	Rasio
2	Nilai Perusahaan	a. Harga pasar b. Harga saham <i>Price Book Value (PBV) =</i> harga pasar per lembar saham ----- nilai buku per lembar saham	Rasio
3	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan</i> $CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$	Rasio

Sumber: Bambang R (1997), Indeks GRI (2006)

3.4 Populasi dan Sampel

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan objek yang diteliti. Sangatlah sulit untuk meneliti semua subjek yang ada sehingga penelitian dilakukan terhadap populasi dan/atau sampel. Sugiyono (2006:72) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dalam kelompok industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2014. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *nonprobability sampling* tepatnya metode *purposive sampling*. Di bawah ini adalah daftar target populasi:

Tabel 3.2
Jumlah Perusahaan Pertambangan

Tahun	Jumlah Perusahaan Pertambangan
2013	40
2014	40

Sumber: Data yang diolah dari Bursa Efek Indonesia.

Rincian populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI diantaranya:

Tabel 3.3
Populasi Perusahaan Pertambangan

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	ATPK Resources Tbk
4	BRAU	PT Berau Coal Tbk
5	BUMI	Bumi Resources Tbk
6	BYAN	Bayan Resources Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
10	GTBO	Garda Tujuh BuanaTbk
11	HRUM	Harum Energy Tbk
12	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
13	MYOH	Samindo Resource Tbk
14	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
15	PTRO	Pertosea Tbk
16	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
17	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
18	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk
19	BIPI	Benakat Integra Tbk
20	ELSA	Elnusa Tbk
21	EMP	Energy Mega Persada Tbk
22	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
23	MEDC	Medco Energy Tbk
24	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
25	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
26	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk
27	CKRA	Cakra Mineral Tbk
28	DKFT	Central Omega Resources Tbk
29	INCO	Vale Indonesia Tbk

30	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
31	SMRU	SMR Utama Tbk
32	TINS	Timah (Persero) Tbk
33	CTTH	Citatah Tbk
34	MITI	Mitra Investindo Energi & Metal Tbk
35	BORN	Borneo Lumbung Tbk
36	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
37	TKGA	PT Permata Prima Sakti Tbk
38	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
39	APBI	PT Antang Gunung Meratus Tbk
40	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007:56). Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (*representative*). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014 dalam kelompok industri pertambangan.
- b. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahun 2013-2014.
- c. Mempunyai periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.
- d. Ada pengungkapan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2013-2014.
- e. Perusahaan sampel memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan.

Dibawah ini disajikan daftar perusahaan pertambangan dalam bentuk tabel yang sesuai dengan kriteria penelitian :

Tabel 3.4
Jumlah Perusahaan yang Sesuai dengan Kriteria Penelitian

Tahun	Jumlah Perusahaan Pertambangan	Jumlah Perusahaan Sesuai Kriteria
2013	40	35
2014	40	35

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Teknik dan Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data dengan menggunakan aturan yang sesuai dengan pendekatan-pendekatan penelitian. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Pengungkapan CSR di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan metode statistik. Oleh karena terdapat 2 variabel independen dan satu variabel dependen, maka digunakan *Multiple Linier Regression* (Analisis Regresi Linier Berganda) dengan moderasi. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pada setiap variabel yang diteliti

Pengolahan data dilakukan dengan cara, yaitu data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel untuk memudahkan pengolahan menggunakan data sekunder yang diklasifikasikan untuk mempermudah analisis. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014. Analisis data dalam penelitian ini dengan mendapatkan data tahunan yang akan diteliti. Sesuai dengan tujuan dan desain penelitian yang telah diutarakan sebelumnya dan guna mendukung hipotesis-hipotesis yang telah

ditetapkan pendugaannya dan akan diuji, maka rancangan analisis yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (mean, median, modus), dispersi (deviasi standard dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian. (Indriantoro Nur dan Bambang Supomo,1999).

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan moderasi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat atau mengetahui ada atau tidaknya suatu pengaruh antara variabel bebas (independen) dalam hal ini kinerja keuangan yang terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Nilai perusahaan yang diukur melalui rasio Price to Book Value (PBV) dengan variabel moderasi Pengungkapan CSR. Adapun bentuk yang digunakan dari model dasar penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1 X_2 + e$$

Dimana :

Y = *Return on Asset (ROA)*

a = konstanta

X₁ = Kinerja Keuangan

X_2 = Pengungkapan CSR

X_1X_2 = Interaksi antara Kinerja keuangan dengan pengungkapan CSR

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

e = *error term*

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan juga harus bebas dari asumsi klasik (multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi).

a. Uji Normalitas Model

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normal probability plot (grafik plot). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali, 2005:112). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan / tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005). Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksinya dapat dilihat pada gambar grafik *scatter plot*, apabila ada pola – pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila tidak ada pola yang jelas serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2005). Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas diantaranya menggunakan *Variance Inflation Factor*. Apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah lebih besar dari 10, maka ada korelasi yang tinggi diantara variabel independen atau dapat dikatakan terjadi multikolinier sedangkan jika VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinier.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi linier bisa dilakukan dengan pendeteksian dengan percobaan Durbin – Watson (Uji DW)

dengan ketentuan jika angka D-W diantara dU dan 4-dU berarti tidak ada autokorelasi.

3.5.2.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2012:103) Koefisien Determinasi merupakan analisis untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang mempunyai data berdistribusi normal dan data berbentuk interval atau rasio. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Dimana persentase pengaruh semua variabel bebas yaitu kinerja keuangan, pengungkapan CSR, dan interaksinya atas nilai variabel terikat yaitu Nilai perusahaan di tunjukan oleh besarnya koefisien determinasi (r^2).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y di pengaruhi variabel X

r^2 = Koefisien berganda antara X_1 , X_2 dan X_1X_2 terhadap Y

Sumber: Sugiyono (2012:231)

3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diawali dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji signifikan secara parsial digunakan uji t hitung dalam mengukur berapa pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji

t hitung tersebut dapat dicari dengan menghitung dari variabel bebas X1, dan X2 terhadap Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_n}{sb_n}$$

Dimana :

b_n = Koefisien regresi dari masing-masing variabel X

sb_n = Standar error dari masing-masing variabel X

Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} berdasarkan tingkat signifikan sebesar 5%, untuk menentukan nilai t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

(1) Hipotesis Statistik

a. Variabel X₁ : Kinerja Keuangan (ROA)

H₀: $\beta_1 = 0$; Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja keuangan yang diukur melalui Return on Asset terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014

H₁ : $\beta_1 \neq 0$; terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja keuangan yang diukur melalui Return on Asset terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014

b. Variabel X₂ : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

$H_0: \beta_2 = 0$; Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014

$H_1 : \beta_2 \neq 0$; terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014

c. Variabel X_3 : Interaksi ROA dan CSR

$H_0: \beta_3 = 0$; tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi variabel Return on asset dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014

$H_1 : \beta_3 \neq 0$; terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi variabel Return on asset dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014

(2) Uji Dua Pihak

Kriteria :

$-t_{(1/2\alpha,df)} \leq t_{hitung} \leq t_{(1/2\alpha,df)}$, maka H_0 diterima.

$-t_{(1/2\alpha,df)} > t_{hitung} > t_{(1/2\alpha,df)}$, maka H_0 ditolak.

2. Pengujian Hipotesis Secara Bersama-sama atau Keseluruhan (Uji F)

Pengujian hipotesis simultan dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis itu diterima atau ditolak, maka digunakan uji signifikan F dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan adalah 10% dengan derajat bebas $db = n - k - 1$ dengan rumus sebagai berikut, (Sugiyono, 2010: 235)

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

- R^2 = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah anggota sampel

Nilai F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} berdasarkan tingkat signifikan sebesar 10%, maka akan ditarik kesimpulan diterima atau ditolaknya H_0 tersebut.

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0 :$

Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Return on asset, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan interaksi variabel Return on asset dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai

perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014.

$H_2 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0 :$

Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Return on asset, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan interaksi variabel Return on asset dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014.

Kriteria untuk penentuan hasil hipotesis statistik adalah :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

